



## RINGKASAN

**EGA KUSUMA PUTRI.** Pengujian Mutu Benih Akasia (*Acacia mangium* Wild.) di Pusat Sumber Benih dan Persemaian Rumpin Bogor Jawa Barat. *Seed Quality Testing of Acacia (Acacia mangium Wild.) in Rumpin Seed Source and Nursery Center Bogor West Java Province.* Dibimbing oleh **ABDUL QADIR** dan **ULIL AZMI NURLAILI AFIFAH.**

Akasia (*Acacia mangium* Wild.) termasuk tanaman yang cepat tumbuh (*fast growing species*) dan mudah tumbuh pada kondisi lahan yang rendah tingkat kesuburannya, seperti pada lahan marginal dengan pH rendah, tanah berbatu serta tanah yang telah mengalami erosi. Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga produktivitas dan perannya dalam mendukung kelestarian kehidupan tetap terjaga. Tingkat perencanaan dan pelaksanaan rehabilitasi hutan dan lahan sangat ditentukan oleh ketersediaan benih dan bibit dalam upaya pembangunan persemaian.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Laboratorium Pengujian Benih Pusat Sumber Benih dan Persemaian Rumpin Bogor Jawa Barat dari tanggal 8 Februari 2021 hingga 10 April 2021. Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mempelajari pengujian mutu benih akasia. Kegiatan PKL meliputi kuliah umum, praktik langsung terkait topik PKL, wawancara, studi pustaka, dan analisis data.

Pengujian mutu benih yang dilakukan yaitu pengambilan contoh benih, pengujian kadar air, analisis kemurnian, pengujian bobot 1.000 butir, dan pengujian daya berkecambah. Metode yang dilakukan untuk pengambilan contoh kerja benih akasia yaitu metode sendok. Hasil pengambilan contoh kerja benih akasia yang telah dilakukan yaitu sebesar 35,80 g dan telah memenuhi standar minimal berat contoh kerja berdasarkan ISTA 2011 yaitu minimal sebesar 35,00 g. Penetapan kadar air benih akasia dengan metode langsung dengan menggunakan oven suhu rendah konstan (103°C) selama 17 jam  $\pm$  1 jam. Persentase rata-rata kadar air benih akasia pada dua ulangan yang diuji adalah 7,86% dan sesuai dengan standar kadar air benih berdasarkan ISTA 2011 yaitu sebesar  $\leq 8\%$ . Pengujian kemurnian benih akasia dilakukan dengan cara benih dipisahkan menjadi tiga komponen yaitu benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih. Hasil pengujian kemurnian benih akasia didapatkan persentase benih murni sebesar 98,60% dan dinyatakan telah memenuhi standar minimal yang telah ditetapkan oleh ISTA 2011. Standar minimal benih murni akasia adalah  $\geq 97\%$ . Penentuan bobot 1000 butir benih dilakukan dari sebagian benih murni hasil analisis kemurnian menunjukkan hasil bobot sebesar 9,80 g dan sesuai dengan standar ISTA yaitu 8-15 g. Pengujian daya berkecambah benih dengan metode Uji Di Atas Kertas (UDK) menunjukkan hasil sebesar 65%, hasil persentase daya berkecambah tersebut telah memenuhi standar uji daya berkecambah benih akasia menurut ISTA 2011 yaitu sebesar 65-74% untuk mutu ketiga (Mutu T). Hasil pengujian mutu benih akasia yang telah dilakukan dapat dikatakan telah memenuhi standar mutu benih akasia berdasarkan ISTA 2011.

Kata Kunci: analisis kemurnian benih, bobot 1000 butir, daya berkecambah benih, kadar air benih